

## VALIDASI ASET TANAH PADA PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DI KABUPATEN GRESIK

Ernawati<sup>1</sup>, Sukaris<sup>2</sup>, Andi Rahmad Rahim<sup>3</sup>, Ma'had Wicaksono<sup>4</sup>, Moh. Adhim<sup>5</sup>,  
Indra Irawan<sup>6</sup>, Ahmad Nur Kholis<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gresik  
<sup>5,6,7</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik  
lppm@umg.ac.id

### ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Khusus Kerja sama antara Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Gresik dengan Universitas Muhammadiyah Gresik yang dilakukan di Desa Boteng, Desa Pengalangan dan Desa Gading Watu Kecamatan Menganti pada tanggal 14 Maret – 8 April 2022. Program ini merupakan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan BPN guna memberikan jaminan kepastian hukum atau hak atas tanah yang dimiliki masyarakat, selain itu pendaftaran aset tanah berguna untuk menghindari temuan dan konflik di masa mendatang. Dalam PTSL kali ini pihak BPN bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk bersama bersinergi mensukseskan program PTSL Pemerintah tahun 2022 sebagai wujud pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini Mahasiswa UMG yang terdiri dari jurusan Kesehatan Masyarakat, Farmasi, Manajemen, Akuntansi, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Informatika, Teknik Elektro mengabdikan sebagai pengumpul data yuridis dan juga pengolahan data Yuridis. Data tersebut diberikan kepada petugas lapangan BPN, yang selanjutnya akan diolah oleh kantor BPN untuk diajukan sebagai sertifikat tanah.

**Kata Kunci : PTSL, BPN, Sertifikat tanah, Pengabdian masyarakat.**

### 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Menganti terletak di wilayah selatan Kabupaten Gresik, berjarak kurang lebih 30 Km dari Kota Gresik. Letak Geografis Kecamatan Menganti berbatasan langsung dengan wilayah-wilayah sebagai berikut: sebelah timur wilayah Kota Surabaya, Sebelah selatan Kecamatan Driyorejo, sebelah utara Kecamatan Cerme dan wilayah Kota Surabaya, sebelah barat Kecamatan Kedamean dan Kecamatan Cerme. Menganti terbagi menjadi 22 desa yaitu Desa Pranti, Desa Bringkang, Desa Mojotengah, Desa Menganti, Desa Hulaan, Desa Sidowungu, Desa Setro, Desa Laban, Desa Pengalangan, Desa Randupadangan, Desa

Drancang, Desa Palemwatu, Desa Sidojangkung, Desa Domas, Desa Gading Watu, Desa Beton, Desa Putat Lor, Desa Boteng, Desa Boboh, Desa Gempolkurung, Desa Kepatihan, dan Desa Hendrosari.

Desa Boteng terletak di tepi sungai Lamong di selatan Desa Boboh, secara toponimis dapat ditafsirkan sebagai kediaman para pedagang, tempat memuat barang-barang berat, angkutan danau yang menunjuk pada terjadinya aktivitas perniagaan di pusat pemerintahan Giri di pedalaman. Dari segi pengertian desa Boteng itu merupakan Singkatan dari kata Abot – Enteng, dalam arti indonesia berarti Berat – Ringan. Sebenarnya dari pemberian nama tersebut tidak ada legenda khusus yang mendasarinya. Dengan diberi Nama itu, sebagai doa agar Masyarakat Desa Boteng ini selalu memiliki Sikap Gotong royong,entah hal itu berat atau ringan.

Desa Pengalangan merupakan salah satu desa yang terletak diwilayah Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, dan memiliki luas wilayah sebesar 4.818 Ha yang terdiri dari sawah kering, perumahan/pekarangan, ladang/tegalan, dan lain – lain (tambak, waduk, kolam, danau, lapangan) Batas wilayah Desa Pengalangan adalah sebagai berikut:Sebelah utara : berbatasan dengan kelurahan pakal kota Surabaya

Sebelah timur : berbatasan dengan kelurahan made kota Surabaya

Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Setro Kecamatan menganti

Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Randupandangan Kecamatan

Menganti dan gempol kurung Kecamatan Menganti

Berjarak kurang lebih 8 km dari pusat Kantor Kecamatan yang bisa ditemouh dengan waktu 20 menit 18 km dari Kantor Kabupaten Gresik, Desa pengalangan memiliki ketinggian rata rata 4 m dari permukaan laut. Secara keseluruhan Desa Pengalangan memiliki 8 RW dan terbagi menjadi 6 enam dusun, dusun Bongso kulon terdiri dari 1 RW dengan luas wilayah sebesar 96 Ha, dusun Songgat terdiri dari 1 RW dan memiliki luas wilayah 68 Ha, dusun pengalangan terdiri dari 2 RW dan memiliki luas wilayah sebesar 102 Ha, dusun Sumur geger terdiri dari 1 RW dan memiliki luas wilayah sebesar 35 Ha, dusun Dukuh terdiri dari 1 RW dan memiliki luas wilayah sebesar 45 Ha, dusun Bongso Wetan terdiri dari 3 RW dan memiliki luas wilayah sebesar 136 Ha. Berdasarkan data administrasi kependudukan pemerintah desa Pengalangan tahun 2013, Jumlah penduduk desa pengalangan terdiri dari 1792 KK, dengan jumlah total 5.820 jiwa, dengan rincian 2.952 laki-laki dan 2.868 perempuan.

Secara administratif, Desa Gading Watu terletak di wilayah Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga sebagai berikut:

Sebelah Utara Desa Boteng

Sebelah Selatan Desa Bringkang

Sebelah Barat Desa Beton

Sebelah Timur Desa Domas

Jarak tempuh Desa Gadingwatu ke ibu kota kecamatan adalah 6 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten

adalah 19 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 Menit.

Secara umum mata pencaharian 3 desa ini beragam. Akan tetapi, masyarakat desa didominasi dengan mata pencaharian sebagai Petani. karena memang masih banyak lahan sawah yang terlihat jika kita memasuki kawasan Desa ini. Permasalahanyang umum terjadi di Desa ini adalah kurang maksimalnya pengelolaan sumber daya desa, sehingga perlu adanya usaha untuk mengoptimalkan sumber daya tersebut. Kondisi sosial masyarakat desa adalah kental dengan nuansa kekeluargaan. Mereka secara gotong royong membantu sama lain untuk sebuah tujuan. Dikarenakan kondisi desa yang masih pedesaan dan jauh dari nuansa kota penduduk desa rata-rata memiliki karakter yang sopan dan santun. Suasana damai dan tentram didesa sangat bisa dirasakan pada saat pagi dan sore hari. Nuansa saling sapa sering ditemukan Ketika warga bertemu warga lainnya. Belum adanya jaminan kepastian hukum atas tanah seringkali memicu terjadinya sengketa dan perseteruan atas lahan di berbagai wilayah di Indonesia. Selain di kalangan masyarakat, baik antarkeluarga, tak jarang sengketa lahan juga terjadi antarpemangku kepentingan (pengusaha, BUMN dan pemerintah). Hal itu membuktikan pentingnya sertipikat tanah sebagai tanda bukti hukum atas tanah yang dimiliki. Lambannya proses pembuatan sertipikat tanah selama ini menjadi pokok perhatian pemerintah. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, pemerintah melalui Kementerian ATR/BPN telah meluncurkan Program Prioritas Nasional berupa Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

PTSL adalah proses pendaftaran tanah untuk pertama kali, yang dilakukan secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan di dalam suatu wilayah desa atau kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu. Melalui program ini, pemerintah memberikan jaminan kepastian hukum atau hak atas tanah yang dimiliki masyarakat. PTSL yang populer dengan istilah sertifikasi tanah ini merupakan wujud pelaksanaan kewajiban pemerintah untuk menjamin kepastian dan perlindungan hukum atas kepemilikan tanah masyarakat. Selain itu nantinya masyarakat yang telah mendapatkan sertipkat dapat menjadikan sertipikat tersebut sebagai modal pendampingan usaha yang berdaya dan berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan hidupnya.

Prona dan PTSL adalah sama-sama program sertifikasi tanah gratis yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Namun, keduanya memiliki perbedaan. Jika anggaran Prona langsung disebar ke berbagai desa, kota dan kabupaten, pendekatan yang diterapkan pada PTSL adalah dari desa per desa, kota per kota dan kabupaten per kabupaten. Dalam PRONA (Progam Operasi Nasional Agraria), hanya tanah yang terdaftar saja yang diukur dan dilakukan pendataan. Sedangkan perbedaan dalam PTSL, pemerintah fokus untuk mendata tanah secara sistematis. Jadi meskipun tanah tersebut tidak terdaftar dalam PTSL akan tetap dilakukan pengukuran demi kebutuhan pemetaan tanah. Saat ini, Prona dan PTSL sendiri telah terintegrasi. Sehingga Anda bisa langsung mengikuti program PTSL untuk mendapatkan SHM tanah. Sedangkan untuk ketentuan penerima Prona dan PTSL tidak berbeda, jadi penerima Prona juga bisa menerima PTSL. Pada dasarnya biaya PTSL adalah sepenuhnya gratis dan ditanggung pemerintah. Namun, jika masyarakat diharuskan membayar biaya tertentu, maka menurut SKB 3 Menteri tentang PTSL adalah bahwa

program ini dikenakan biaya maksimal Rp150.000 dan tidak boleh lebih dari itu. Oleh sebabnya, jika ada oknum yang memungut lebih dari angka tersebut bisa dikenakan hukuman.

Untuk dasar hukum, Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) kali pertama ada pada Peraturan Menteri (Permen) Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 35 Tahun 2016. Namun, peraturan tersebut disempurnakan oleh dasar hukum berikutnya yakni Permen Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 1 Tahun 2017, Permen ATR/BPN No.6 Tahun 2018, dan Instruksi Presiden (Inpres) No.2 Tahun 2018.

Menurut dasar-dasar hukum yang tersebut, program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dibuat untuk mewujudkan kepastian hukum dan perlindungan hukum pada masyarakat yang memiliki hak atas sebuah lahan. Dalam melaksanakan program ini, BPN sebagai penyelenggara dan pelaksana menerapkan asas sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka, serta akuntabel.

Tujuan dari adanya Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap juga untuk mengurangi tensi sengketa lahan yang ada di masyarakat. Dengan adanya sertifikat atau akta yang dihasilkan dari program ini diharapkan bisa menjadi bukti yang kuat atas kepemilikan atau penguasaan sebuah bidang tanah.

Berdasarkan Peraturan Menteri ATR/KBPN Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap terdapat empat kluster output PTSL. Kluster 1 (K1), yaitu bidang tanah yang data fisik dan data yuridisnya memenuhi syarat untuk diterbitkan sertipikat Hak Atas Tanah (HAT). Kluster 2 (K2), yaitu bidang tanah yang data fisik dan data yuridisnya memenuhi syarat untuk diterbitkan sertipikat HAT namun terdapat perkara di Pengadilan dan/atau sengketa; Kluster 3 (K3) terbagi menjadi 3 yakni Kluster 3.1, adalah bidang tanah yang telah selesai dilaksanakan sampai dengan tahap pengumpulan data fisik, pengumpulan data yuridis dilanjutkan dengan kegiatan penelitian data yuridis untuk pembuktian hak dan pengumuman data fisik dan data yuridis.

Namun tidak dapat dibukukan dan diterbitkan sertipikat hak atas tanah karena subjek dan/atau objek haknya belum memenuhi persyaratan tertentu, yaitu: Subjek tidak bersedia membuat surat pernyataan terhutang BPHTB dan/atau PPh. Kemudian, Kluster 3.2, bidang tanah tidak dapat dibukukan dan diterbitkan sertipikat hak atas tanah karena tanahnya merupakan objek P3MB, Prk5, ABMAT, Tanah Ulayat; Rumah Negara Golongan III yang belum lunas sewa beli; Obyek Nasionalisasi, atau Subjek merupakan Warga Negara Asing, BUMN/BUMD/BHMN, Badan Hukum Swasta; Konsolidasi tanah yang tidak dapat diterbitkan sertipikat sesuai dengan ketentuan. Selanjutnya, Kluster 3.3, adalah produk PTSL yang dilaksanakan sampai dengan tahap pengumpulan data fisik, karena tidak tersedia anggaran SHAT di tahun anggaran berjalan, subjek tidak diketahui atau subjek tidak bersedia mengikuti kegiatan PTSL. Kluster 4 (K4), yaitu bidang tanah yang objek dan subjeknya sudah terdaftar dan sudah bersertipikat, namun belum dipetakan dalam Peta Pendaftaran dan/atau terdapat ketidaksesuaian dengan kondisi di lapangan.

Dari keempat macam kluster, penyelesaian K4 yang merupakan kegiatan peningkatan kualitas data pertanahan adalah salah satu target yang harus dikerjakan. Hal ini mengingat masih banyak bidang tanah terdaftar namun belum terpetakan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **a. Persiapan**

Persiapan dilakukan dengan kegiatan – kegiatan pembekalan online oleh panitia pelaksana KKN Universitas Muhammadiyah Gresik, kegiatan pembekalan online secara berkala oleh BPN Gresik, dan rapat persiapan ke lapangan oleh dosen pembimbing lapangan secara online. Semua kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN dalam rangka penjelasan persiapan dalam KKN yang akan datang.

### **b. Perencanaan Kegiatan**

Perencanaan kegiatan dilakukan saat tahap persiapan telah selesai dengan tujuan untuk membimbing dan menjelaskan secara umum kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini awalnya beberapa perwakilan kelompok datang ke kantor BPN untuk melaksanakan pembekalan di kantor BPN sebagai awal kegiatan PTSL. Setelah itu dilakukan pembekalan lanjutan secara online dari pihak kampus dan panitia PTSL mengenai jobdesk mahasiswa saat berada dilapangan atau di desa saat melakukan KKN. Pada saat berada di desa, Mahasiswa KKN juga berkordinasi dengan desa dan petugas BPN untuk menjelaskan kembali secara lebih rinci tugas yang akan dilaksanakan di desa.

### **c. Penyuluhan**

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk kegiatan Sosialisasi dari Petugas BPN dengan Desa. Dalam kegiatan ini Petugas BPN menjelaskan tentang kegiatan PTSL yang akan dilakukan mahasiswa. Sosialisasi yang dilakukan secara online oleh BPN selaku penyelenggara kegiatan ini dihadiri oleh kepala BPN kabupaten gresik Dr. Asep Heri, serta beberapa tokoh yang akan menjadi objek dari kegiatan ini dan juga dihadiri oleh mahasiswa KKN yang akan melaksanakan kegiatan PTSL ini.

### **d. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan menginput data, scan dan fotocopy berkas, mengkonfirmasi pengajuan PTSL dari warga, mencatat data dan mengukur tanah warga serta konfirmasi pengambilan patok kepada warga merupakan kegiatan PTSL yang dilakukan mahasiswa KKN dilaksanakan 2 minggu pada hari Senin, 14 Maret 2022 – 27 Maret 2022 di Desa Boteng, Desa Gadingwatu, Desa Pengalangan, yang terletak di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Dikarenakan kegiatan PTSL ini dirasa belum maksimal dan masih membutuhkan banyak tenaga dari mahasiswa, akhirnya diputuskan dilakukan penambahan hari yaitu 4 April-8 April 2022.

**e. Teknik Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode *Daring* dan *Luring* Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- i. Berkoordinasi dengan perangkat desa mengenai nama dan alamat warga desa yang tanahnya berstatus K4 yang ada didalam data yang diberikan BPN.
- ii. Turun ke lapangan membantu perangkat desa dalam pengukuran tanah warga.
- iii. Memeriksa kelengkapan berkas untuk pengajuan PTSL.
- iv. Membantu perangkat desa untuk menscan dan memfotocopy berkas dari warga untuk dijadikan arsip.
- v. Membantu perangkat desa mengkonfirmasi terkait letter C desa yang sudah dapat diambil

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bekerjasama dengan BPN (Badan Pertanahan Nasional) Kabupaten Gresik dilaksanakan selama 21 hari dari tanggal 14 maret 2022 – 8 April 2021. Di Desa Boteng, Pengalangan, dan Gading Watu diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Muhammadiyah Gresik. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemaksimalan kualitas data bidang tanah K4 untuk validasi aset tanah pada Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Kegiatan ini dilakukan dengan cara memproses berkas warga pendaftar PTSL, membantu pemasangan patok batas tanah, menginformasikan pada warga terkait berkas yang telah selesai diproses. Tiap desa mempunyai tugas berbeda-beda. Data tanah K4 yang kami dapat dari pihak BPN yang sudah bersertifikat merupakan keluaran cukup lama yaitu kisaran tahun 1976 - 2000. Sehingga kebanyakan bidang tanah yang dimiliki warga Desa Boteng , Pengalangan, dan Gading watu sudah beralih ke pemilik yang baru dan ada beberapa pemilik bidang tanah yang telah wafat.

**a. Desa Boteng**

Berdasarkan target PTSL yang didaftarkan oleh desa Boteng sebanyak 1500, namun pada saat ini yang sudah mendaftarkan hanya sebanyak 1.120 berkas dan yang sudah selesai proses entry sebanyak 1000 berkas. Berkas tersebut difoto *copy* dan scan kemudian diupload melalui sistem. Adapun berkas yang diperlukan yaitu foto *copy* Kartu Keluarga, foto *copy* KTP, foto *copy* bukti pembayaran pajak, foto *copy* surat pernyataan ahli waris, laporan hasil pengukuran luas tanah serta kutipan buku C desa. Berkas yang telah disalin menjadi bentuk *soft file* oleh pihak desa akan diserahkan kepada pihak BPN.

b. Desa Gading Watu

Kegiatan yang kami lakukan antara lain berdiskusi mencari data, mencari dan mencocokkan data dengan yang ada dilapangan, mencari titik kordinat lokasi tanah sesuai data, dan mensosialisasikan progam PTSL 2022 kepada masyarakat. Namun, ternyata dari sekian data yang diberikan BPN tidak semua data ditemukan. Berdasarkan target PTSL yang didaftarkan oleh desa Gading Watu sebanyak 1000, Berdasarkan target PTSL yang didaftarkan oleh desa Gading Watu sebanyak 1000 berkas, yang sudah terentry sebanyak 180 dari 200 berkas pendaftar.

c. Desa Pengalangan

Kegiatan yang kami lakukan antara lain mengisi data warga Desa Pengalangan untuk pendaftaran sertifikat tanah, membantu melegalisir KK dan KTP warga sebagai syarat untuk pendaftaran PTSL. Dari 100 target 60 data pendaftar sudah selesai proses entry. Selain itu, kami juga ikut serta membantu acara Desa Pengalangan yaitu sosialisasi Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), dalam acara tersebut Dinas Pertanian mengajak bekerja sama dengan salah satu mitra agar para petani menanam kacang hijau, pencocokan data pendaftaran PTSL warga.

**Tabel 1.** Gabungan kelompok tani

DESA	Target	Pendaftar	Presentase
Boteng	1500	1.120	75%
Pengalangan	100	60	60%
Gading watu	1000	200	20%

Dari beberapa uraian kegiatan KKN di Kecamatan Menganti, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan PTSL. Antara lain :

- i. Desa Boteng , Pengalangan, dan Gading watu kurangnya atusias masyarakat dalam Program PTSL ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan kepercayaan masyarakat pada program PTSL ini.
- ii. Berkas yang diserahkan kepada pihak desa (Bukti pembayaran pajak, Surat pernyataan ahli waris/hibah) bukan data terbaru
- iii. Adanya selisih ukuran tanah pada surat dan hasil pengukuran sebenarnya

Pada tanggal 30-31 Maret seluruh mahasiswa mengikuti KKN di kantor BPN untuk membantu pengarsipan data PTSL karena dirasa pelaksanaan KKN di masing-masing desa kurang maksimal. Di sana kami dibagi beberapa tim dengan tugas berbeda-beda.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Kegiatan program PTSL dan verifikasi data 2022 di Kecamatan Menganti dilakukan pada 3 desa yaitu Desa Boteng, Desa Pengalangan, dan Desa Gading Watu. Kegiatan ini dilaksanakan pada 14 Maret 2022 – 27 Maret 2022 namun diperpanjang sejak 4 April-8 April 2022. PTSL adalah proses pendaftaran tanah untuk pertama kali, yang dilakukan secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan di dalam suatu wilayah desa atau kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu. Melalui program ini, pemerintah memberikan jaminan kepastian hukum atau hak atas tanah yang dimiliki masyarakat. PTSL yang populer dengan istilah sertifikasi tanah ini merupakan wujud pelaksanaan kewajiban pemerintah untuk menjamin kepastian dan perlindungan hukum atas kepemilikan tanah masyarakat. Dari ketiga desa tersebut dapat disimpulkan Desa Boteng termasuk Desa yang secara keseluruhan siap melaksanakan program PTSL. Berdasarkan jumlah data yang masuk dari warga cukup banyak dan antusias warga sangat diperlukan dalam mensukseskan program pemerintah. Sementara untuk Desa Gading Watu dan Desa Pengalangan masih diperlukan upaya lebih terkait sosialisasi kegiatan PTSL kepada warga untuk memberi arahan dan memperjelas hal-hal yang diperlukan untuk pendaftaran PTSL. Namun tidak menutup kemungkinan jika warga mau terbuka terhadap program PTSL ini, tidak butuh waktu lama Kabupaten Gresik segera terlaksana menjadi Gresik Lengkap.

##### **B. Saran**

1. Kepada pihak BPN diharapkan mampu menyelesaikan dan bertanggungjawab pada semua data yang bersertifikat dengan baik dan benar sehingga tidak ada kejadian data sertifikat yang salah maupun tidak cocok dengan lapangan.
2. Kepada pihak desa diharapkan mampu menyimpan mengarsipkan dengan baik dan lengkap data sertifikat tanah milik warga desa agar ketika dibutuhkan data yang lama masih bisa dicari.
3. Kepada pihak mahasiswa untuk terus bersinergi membantu BPN dan Desa dalam menyelesaikan data maupun PTSL 2022 yang akan datang demi terciptanya tujuan Negara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Panitia KKN genap, LPPMUMG. 2021. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Khusus Universitas Muhammadiyah Gresik. Gresik
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN 2019, Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Lengkap Untuk Kota/Kabupaten Nomor 003/JUKNIS- 300.UK.01.01/II/2019, Kementerian ATR/BPN, Jakarta
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN 2019, Petunjuk Teknis Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah Sistematis Lengkap Nomor 01/JUKNIS-300.01.01/II/2019, Kementerian ATR/BPN, Jakarta.
- Ridwan, M 2018, 'Pemetaan Indeks Grafis Dalam Penanganan Kluster 4 PTSL Untuk Terwujudnya Desa Lengkap (Di Desa Tekum Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang)', Skripsi pada Prodi Diploma IV Pertanahan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Sidesa. 2019. "Boteng". Diakses pada Rabu, 13 April 2022
- Sidesa. 2019. "Gading Watu". Diakses pada Rabu, 13 April 2022
- Sidesa. 2019. "Pengalangan". Diakses pada Rabu, 13 April 2022